

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional anak kelas VI di SD Negeri 050607 Balai Kasih T.P. 2016/2017 tergolong baik. Hal itu tampak pada data yang diperoleh dalam penelitian ini, dimana dari 48 orang siswa yang diberikan angket, terdapat 12 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional sangat tinggi dengan frekuensi relatif 25%, 20 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional tinggi dengan frekuensi relatif 42%, 11 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional cukup dengan frekuensi relatif 23%, dan 5 siswa yang memiliki tingkat kecerdasan emosional kurang dengan frekuensi relatif 10%. Oleh karena itu tingkat kecenderungan kecerdasan emosional siswa memiliki rata – rata 2,8 yang mana termasuk dalam kategori tinggi..
2. Kedisiplinan belajar anak di SD Negeri 050607 Balai Kasih T.P. 2016/2017 tergolong baik. Hal itu tampak pada data yang diperoleh dalam penelitian ini, dimana dari 48 orang siswa yang diberikan angket, terdapat 17 siswa memiliki kedisiplinan belajar yang sangat tinggi dengan frekuensi relatif 35%, 19 siswa yang memiliki kedisiplinan belajar tinggi dengan frekuensi relatif 40%, 11 siswa yang memiliki kedisiplinan belajar cukup dengan frekuensi relatif 23%, dan 1 yang memiliki kedisiplinan belajar kurang yakni dengan frekuensi relatif 2%.

Oleh karena itu tingkat kecenderungan kecerdasan emosional siswa memiliki rata – rata 3,08 yang mana termasuk dalam kategori tinggi.

3. Koefisien korelasi yang diperoleh setelah data dioleh adalah sebesar 0,716 dengan r_{tabel} 0,329 sehingga $0,716 > 0,329$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang positif.
4. Dari hasil perhitungan uji t untuk mengetahui apakah kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang signifikan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 6,959 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,013 sehingga $6,959 > 2,013$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang artinya kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang signifikan.
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar anak kelas VI SD Negeri 050607 Balai Kasih T.P. 2016/2017.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori cukup (23%) dan kurang (10%) diharapkan mampu meningkatkannya lagi ke kategori tinggi sampai sangat tinggi sehingga kedisiplinan belajar siswa yang termasuk dalam kategori cukup (23%) dan rendah (2%) akan meningkat pula .

2. Guru hendaknya lebih memperhatikan tingkat kecerdasan siswa terutama pada kecerdasan emosionalnya, dengan demikian siswa mampu mengontrol emosi dan kemauan belajarnya guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
3. Diharapkan bagi peneliti lain dan peneliti selanjutnya yang mengkaji masalah-masalah yang relevan dengan penelitian ini, sehingga hasil penelitian berikutnya dapat dijadikan perbandingan terhadap data yang lebih objektif. Perlu dilakukan penelitian yang sejenis dengan populasi yang lebih luas dan melibatkan faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi kedisiplinan belajar.
4. Pihak sekolah sekiranya tetap dan lebih meningkatkan pengajaran hal – hal baik yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan kedisiplinan belajarnya.